

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum, dan menafsirkan makna data<sup>33</sup>.

Pendekatan penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan dengan fenomena yang lain.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theology Jaffray, 2020), 7.

<sup>34</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: T Remaja Rosdakarya, 2017), 72.

## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini bertempat di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yang beralamat di Jalan A. Yani KM 17,5, Landasan Ulin Barat, Kec. Liang Anggang, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan, kode pos 70722.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah 1 (satu) orang guru Bimbingan dan Konseling, 1 (satu) orang kepala sekolah dan 2 (dua) orang peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

Objek penelitian ini adalah pelaksanaan layanan Bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan sosial peserta didik, faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling, serta upaya apa yang dilakukan dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling.

## **D. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung. Data bisa berujud suatu keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun

simbol-simbol lainnya yang bisa digunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian, ataupun suatu konsep.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini ada dua data yang digali peneliti yaitu data pokok dan data penunjang:

**a. Data Pokok**

- 1) Data tentang gambaran pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan sosial peserta didik di Sekolah Dasar plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.
- 2) Data tentang faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan sosial peserta didik di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.
- 3) Data tentang upaya yang dilakukan dalam hal mengatasi hambatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan sosial peserta didik di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

**b. Data Penunjang**

- 1) Sejarah singkat berdirinya Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.
- 2) Visi dan misi Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

---

<sup>35</sup> Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

- 3) Data guru dan peserta didik di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.
- 4) Sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

## **2. Sumber Data**

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Informan utama, yaitu 1 (satu) orang guru Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.
- 2) Informan tambahan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai data penunjang yaitu kepala sekolah dan peserta didik.
- 3) Dokumen yaitu memuat gambaran umum Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, data-data, dan bukti-bukti tertulis mengenai subjek maupun objek di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Observasi**

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dari suatu pengamatan, dan disertai pencatatan pada keadaan atau

perilaku objek sasaran. Pengamatan atau observasi ialah metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat tentang informasi bagaimana yang mereka dapatkan selama proses penelitian.<sup>36</sup>

Observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut<sup>37</sup>. Jadi dapat disimpulkan dari pengertian di atas berarti observasi langsung ialah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap objek atau peristiwa yang terdapat di lapangan. Pada teknik ini peneliti melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek sosial peserta didik di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

## 2. Wawancara

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wawancara adalah tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal dan untuk mencapai tujuan tertentu<sup>38</sup>.

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D....* 146.

<sup>37</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: PT. Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 19.

<sup>38</sup> Muhammad Ali Equatora dan Lollong Manting, *Teknik Pengumpulan Data Klien*, (Jakarta: Bitread Publishing, 2021), 14.

Wawancara diperlukan untuk memperoleh pengetahuan tentang topik yang diteliti.

Wawancara merupakan sebuah proses yang mendapatkan data atau informasi dengan melakukan tanya jawab dengan bertatap muka secara langsung atau *face to face* antara peneliti dan orang yang memberikan informasi. Teknik ini untuk menggali data tentang pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan sosial peserta didik di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru, dalam hal ini peneliti mewawancarai guru Bimbingan dan Konseling, kepala sekolah, dan peserta didik di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru untuk menggali data.

Wawancara ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana gambaran pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan sosial, menganalisis faktor penghambat dan faktor pendukung pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling serta upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan sosial peserta didik di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek/responden atau tempat, dimana subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen bisa berupa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Bentuk dokumen dapat berupa dokumen pribadi, seperti catatan harian, surat pribadi, dan autobiografi dan dokumen resmi berupa surat keputusan, memo, surat instruksi, dan surat bukti kegiatan yang dikeluarkan oleh instansi tertentu<sup>39</sup>. Teknik ini digunakan untuk menggali dan mengumpulkan data-data hasil wawancara dan foto-foto selama kegiatan berlangsung untuk melengkapi data yang diperlukan penelitian mengenai pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan sosial peserta didik di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

---

<sup>39</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish (Group Penerbitan CV Budi Utama)

Adapun tabel mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

**Tabel 2.2 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

NO	DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENGUMPULAN DATA
<b>DATA POKOK</b>			
1.	Gambaran pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan sosial peserta didik di Sekolah Dasar plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.	Guru BK dan peserta didik	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan sosial peserta didik di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.	Guru BK dan kepala sekolah	Wawancara dan dokumentasi
3.	Upaya yang dilakukan dalam hal mengatasi hambatan pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan sosial peserta didik di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.	Guru BK dan kepala sekolah	Wawancara dan dokumentasi



<b>DATA PENUNJANG</b>			
<b>NO.</b>	<b>DATA</b>	<b>SUMBER DATA</b>	<b>TEKNIK PENGUMPULAN DATA</b>
1.	Sejarah singkat berdirinya Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.	Staf tata usaha dan Guru BK	Observasi, wawancara dan dokumentasi
2.	Visi, misi, dan tujuan Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.	Staf tata usaha dan Guru BK	Observasi, wawancara dan dokumentasi
3.	Data guru dan peserta didik di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.	Staf tata usaha dan Guru BK	Observasi, wawancara dan dokumentasi
4.	Sarana dan prasarana di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.	Staf tata usaha dan Guru BK	Observasi, wawancara dan dokumentasi

#### **F. Instrument Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya akan turun langsung ke lapangan. Setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah

ditemukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan turun ke lapangan sendiri untuk pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.<sup>40</sup>

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk solusi suatu permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.<sup>41</sup>

Analisis data dilakukan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan dalam membuat kesimpulan. Secara umum, tujuan analisis data adalah untuk menjelaskan suatu data agar lebih mudah dipahami, selanjutnya dibuat sebuah kesimpulan.

Jadi analisis data dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil dari penelitian menjadi informasi yang nantinya dapat dipergunakan untuk mengambil kesimpulan. Analisis data merupakan bagian penting sebab dengan analisislah suatu data dapat diberi makna yang berguna untuk masalah penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis dari Miles dan Huberman. Dalam teknik analisis ini terdapat tiga tahapan, yaitu:<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Media Ilmu Press, 2014), 101-102.

<sup>41</sup> Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Syiah Kuala University Press), 77.

<sup>42</sup> Abd. Rahman Rahim, *Cara Praktis Penulisan Karya Ilmiah*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), 107-108.

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan menjadi sebuah rangkuman yang jelas dan terperinci. Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisis data dengan reduksi data yaitu memilih dan memfokuskan data yang akan diteliti terhadap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dalam aspek perkembangan sosial peserta didik di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan alur kedua dalam kegiatan analisis data. Dalam penelitian ini penyajian data disajikan dalam bentuk kalimat atau uraian singkat berupa bentuk paparan naratif dari hasil penelitian tentang pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling dalam aspek perkembangan sosial peserta didik kelas IV di Sekolah Dasar Plus Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru yang sudah dilakukan untuk memudahkan rencana kerja apa yang akan dilakukan selanjutnya.

c. Verifikasi dan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Dalam verifikasi dan penarikan kesimpulan ini peneliti berusaha untuk menarik kesimpulan terhadap data-data

yang sudah diperoleh dari lokasi penelitian selama penelitian berlangsung. Dengan dilakukannya tahap ini diharapkan dapat menjawab semua masalah yang telah dirumuskan dalam fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Agar data penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah maka perlu diadakan uji keabsahan data. Adapun teknik pengujian keabsahan data adalah sebagai berikut:<sup>43</sup>

### 1. Uji Kreadibilitas (*Credibility*)

Uji kreadibilitas adalah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk mengetahui adanya persamaan antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

#### a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk menggunakan data dari beragam sumber yang tersedia, karena data yang sejenis akan lebih mantap kebenarannya apabila digali dari sumber yang berbeda.

#### b. Menggunakan bahan referensi

Referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk mendukung data yang telah ditemukan oleh peneliti.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan pencocokan terhadap

---

<sup>43</sup> Trisna Rukhmana, Danial Darwis, Abd. Rahman Alatas, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Batam: CV. Rey Media Grafika, 2022), 216-227.

teori yang digunakan dengan hasil penelitian yang telah didapatkan.

2. Uji Transferabilitas (*Transferability*)

Uji Transferabilitas adalah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk menunjukkan derajat ketepatan atau sejauh mana dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana informan tersebut dipilih.

3. Uji dependabilitas (*Dependability*)

Uji dependabilitas dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian, mulai dari menentukan masalah, mengumpulkan data, menganalisa data, sampai membuat kesimpulan. Kalau proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Untuk itu pengujian dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penilaian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Pengujian Konfirmabilitas (*Konfirmability*)

Uji konfirmabilitas adalah uji kesesuaian hasil penelitian dengan proses penelitian yang telah dilakukan agar data dapat dijamin keterpercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan dan dipertanggungjawabkan. Apabila hasil menunjukkan fungsi dari proses penelitian, maka standar konfirmabilitas terpenuhi.

Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian dan kualitas data yang diperoleh. Kepastian hasil penelitian dapat diakui oleh banyak orang secara objektif.